ABSTRAK

Pada akhir tahun 2008 hingga awal tahun 2009 sempat terjadi krisis politik yang mengakibatkan kudeta terhadap Presiden Marc Ravalomanana. Penelitian ini menarik untuk dikaji sebab pemimpin kudeta merupakan seorang warga sipil, Andry Rajoelina. Ia berhasil melengserkan Presiden Ravalomanana dengan dukungan dan bantuan dari angkatan militer Madagaskar dan massa sipil yang mendukungnya. Dalam penelitian ini membahas mengenai faktor internal dan eksternal yang menyebabkan militer Madagaskar mau mendukung Rajoelina. Kemudian teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengadopsi dari faktor internal dan eksternal penyebab kudeta yang dikemukakan Harold Crouch. Faktor internal yaitu nilai dan sikap para perwira militer yang mempengaruhi orientasi mereka terhadap politik serta adanya kepentingan material. Sedangkan faktor eksternal berupa kondisi sosial-ekonomi, politik, dan internasional. Kemudian metodologi penelitian yang digunakan penulis yaitu deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dari data sekunder dan analisis data.

Oleh karena itu dapat diketahui hasil akhir dari penelitian ini yaitu, ada faktor internal dan eksternal yang menyebabkan militer Madagaskar mau mendukung Rajoelina untuk menggulingkan kekuasaan Presiden Ravalomanana. Pada akhirnya Rajoelina dapat menggantikan posisi Ravalomanana dan menjadi Presiden Otoritas Transisi Tinggi Madagaskar.

Kata kunci: Madagaskar, kudeta, militer.